

# **STRATEGI PEMENANGAN PUTERI ANETTA KOMARUDIN SEBAGAI CALEG MILENIAL DALAM PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2019**

AKHMAD SULTAN DANINDRO SAMODRA

1810413078

## **ABSTRAK**

Skripsi ini meneliti tentang strategi pemenangan yang diterapkan oleh Puteri Anetta Komarudin sebagai calon legislatif milenial pada Pemilu Legislatif tahun 2019. Pemilihan umum legislatif menjadi sorotan penting dalam ranah marketing politik, di mana partai politik dan individu peserta pemilu berusaha mencapai kemenangan melalui kampanye politik. Puteri Anetta Komarudin, seorang politikus muda berusia 29 tahun, berhasil terpilih sebagai anggota DPR-RI dari Partai Golkar, mewakili Daerah Pemilihan Jawa Barat VII yang melibatkan Bekasi, Karawang, dan Purwakarta. Penelitian ini memiliki tujuan praktis untuk memahami strategi pemenangan yang digunakan oleh Puteri Anetta Komarudin sebagai acuan bagi generasi muda yang tertarik memasuki dunia politik. Secara teoritis, penelitian bertujuan untuk menganalisis strategi pemenangan yang mengantarkan Puteri Anetta Komarudin menjadi anggota DPR-RI periode 2019-2024, dengan merujuk pada teori marketing politik Firmansyah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan studi pustaka.

Dalam kerangka marketing politik, strategi pemenangan Puteri Anetta Komarudin dapat dibedakan menjadi tiga aspek utama: segmentasi, targeting, dan positioning. Strategi segmentasi dilakukan dengan merumuskan pendekatan khusus terhadap kelompok pemilih baru, seperti kelompok usia muda di wilayah Kabupaten Bekasi, Karawang, dan Purwakarta, serta golongan tua sebagai target yang loyal terhadap Partai Golkar. Strategi targeting diimplementasikan melalui perencanaan intensif untuk masyarakat tertentu di wilayah tersebut, dengan memanfaatkan media sosial, kampanye hiburan, dan acara partisipatif untuk mendengar masukan masyarakat. Sementara itu, strategi positioning dilaksanakan dengan memosisikan diri sebagai caleg yang membawa perubahan signifikan di daerah pemilihannya dan menguatkan citra dirinya sebagai pemimpin independen, terlepas dari bayangan sukses orang tua politikusnya. Penelitian menyimpulkan bahwa Pemilu Legislatif tahun 2019 menjadi peristiwa demokrasi yang menarik dan diikuti dengan strategi pemenangan yang efektif oleh Puteri Anetta Komarudin. Kemenangannya sebanyak 70.164 suara membawanya menduduki kursi DPR Komisi XI, membawahi bidang keuangan, perbankan, dan perencanaan pembangunan nasional. Keberhasilan ini bukan hanya hasil euforia politik semata, melainkan capaian strategis baik secara personal maupun bersama Partai Golkar sebagai pengusung dan pendukungnya.

Kata kunci : Puteri Anetta Komarudin, Pemilu Legislatif 2019, Strategi Pemenangan, Milenial

**WINNING STRATEGIES OF PUTERI ANETTA KOMARUDIN  
AS A MILLENNIAL CANDIDATE IN THE 2019  
LEGISLATIVE ELECTION**

AKHMAD SULTAN DANINDRO SAMODRA

1810413078

ABSTRACT

This thesis examines the winning strategy implemented by Puteri Anetta Komarudin as a millennial legislative candidate in the 2019 Legislative Election. The legislative general election is an important highlight in the realm of political marketing, where political parties and individual election participants try to achieve victory through political campaigns. Puteri Anetta Komarudin, a 29 year old young politician, was successfully elected as a member of the DPR-RI from the Golkar Party, representing the Electoral District of West Java VII which involves Bekasi, Karawang and Purwakarta. This research has a practical aim to understand the winning strategy used by Puteri Anetta Komarudin as a reference for the younger generation who are interested in entering the world of politics. Theoretically, the research aims to analyze the winning strategy that led to Puteri Anetta Komarudin becoming a member of the DPR-RI for the 2019-2024 period, by referring to Firmansyah's political marketing theory. The research method used is a qualitative method with data collection through in-depth interviews and literature study.

Within the framework of political marketing, Puteri Anetta Komarudin's winning strategy can be divided into three main aspects: segmentation, targeting and positioning. The segmentation strategy was carried out by formulating a special approach towards new voter groups, such as the young age group in the Bekasi, Karawang and Purwakarta regencies, as well as the older group as targets who are loyal to the Golkar Party. The targeting strategy is implemented through intensive planning for specific communities in the region, by utilizing social media, entertainment campaigns, and participatory events to hear community input. Meanwhile, a positioning strategy was implemented by positioning himself as a legislative candidate who would bring significant change to his constituency and strengthen his image as an independent leader, regardless of the success of his politician parents. The research concluded that the 2019 Legislative Election was an interesting democratic event and was followed by an effective winning strategy by Puteri Anetta Komarudin. His victory of 70,164 votes took him to the seat of DPR Commission XI, which oversees finance, banking and national development planning. This success is not just the result of political euphoria, but a strategic achievement both personally and with the Golkar Party as its bearer and supporter.

Keywords: Puteri Anetta Komarudin, 2019 Legislative Election, Winning Strategies, Millennial